

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tembalang rentang waktu 2010-2013 yaitu, perumahan naik sebesar 3,20%, sawah turun sebesar 0,90%, tanah kosong naik 0,48 % dan tegalan turun sebesar 2,78%, sedangkan untuk bangunan/gedung, kampung, pasar, rekreasi, rumah sakit, dan taman tidak mengalami perubahan atau masih memiliki luas yang sama.
2. Perubahan zona nilai tanah akibat perubahan penggunaan lahan yaitu perubahan sawah menjadi perumahan nilai tanahnya yang semula berkisar Rp 597.000,- sampai Rp 2.942.000,- menjadi Rp 687.000,- sampai Rp 3.084.000,-. Tegalan menjadi tanah kosong nilai tanahnya yang semula berkisar antara Rp 689.000,- sampai Rp 1.612.000,- menjadi Rp 781.000,- sampai 1.897.000,-. Kemudian perubahan tegalan menjadi perumahan nilai tanahnya yang semula berkisar Rp 537.000,- sampai 4.117.000,- berubah menjadi Rp 602.000,- sampai Rp 4.694.000,-. Dan yang terakhir adalah perubahan tanah kosong menjadi perumahan yang nilai tanahnya berkisar Rp 598.000,- sampai Rp 934.000,- berubah menjadi Rp 674.000,- sampai Rp 1.038.000,-.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian tugas akhir ini, ada beberapa saran yang timbul dan diharapkan berguna untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Data nilai tanah yang digunakan sebaiknya diambil dari transaksi jual beli dengan kerapatan sampel yang lebih dekat lagi dan tersebar diseluruh wilayah penelitian supaya benar-benar mencerminkan harga tanah di lapangan.
2. Sebelum melakukan analisis spasial sebaiknya dilakukan penyamaan kelas penggunaan tanah pada peta penggunaan tanah yang akan di analisis untuk mempermudah dalam proses analisis.